

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS PENYERAHAN  
BARANG KENA PAJAK DALAM RANGKA HUBUNGAN  
ISTIMEWA ANTARA KANTOR PUSAT DAN KANTOR  
CABANG PADA PT. "X" DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

kk  
A 47 / 05  
Dew  
P



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH**

**LUCYTA TRIBHUANA DEWI**

**No. Pokok : 040113876**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

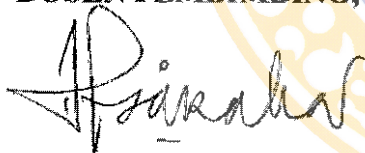
**PERLAKUAN AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS PENYERAHAN  
BARANG KENA PAJAK DALAM RANGKA HUBUNGAN  
ISTIMEWA ANTARA KANTOR PUSAT DAN KANTOR  
CABANG PADA PT. "X" DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
LUCYTA TRIBHUANA DEWI**

**No. Pokok : 040113876**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

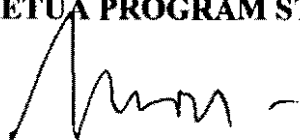


**Drs. H. Heru Tjaraka, MSi., Ak**

**NIP. 132054304**

**TANGGAL 23-8-2004**

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak**

**NIP. 131287542**

**TANGGAL 24-8-04**

Surabaya, ..... 2-8-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. H. Heru Tjaraka. MSi., Ak

NIP. 132054304

## ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas bertambahnya nilai barang dan jasa yang dihasilkan/ diserahkan oleh Pengusaha Kena Pajak baik pengusaha yang menghasilkan Barang Kena Pajak, mengimpor Barang Kena Pajak, melakukan usaha perdagangan/ pengusaha yang melakukan usaha dibidang Jasa Kena Pajak. Salah satu objek pajak dari Pajak Pertambahan Nilai adalah penyerahan Barang Kena Pajak. Dalam penelitian kali ini penyerahan Barang Kena Pajak yang dimaksud adalah penyerahan Barang Kena Pajak antara kantor pusat dan kantor cabang ataupun antar cabang. Pokok permasalahan yang ada adalah bagaimana perlakuan akuntansi perpajakan khususnya Pajak Pertambahan Nilai atas penyerahan Barang Kena Pajak dalam rangka hubungan istimewa antara kantor pusat dan kantor cabang.

PT."X" merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri sandal dan sepatu yang mempunyai beberapa anak perusahaan. Produk yang dihasilkan oleh PT. "X" ini yang nantinya akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai dengan tarif 10% (persen), dalam hal penyerahan Barang Kena Pajak antara kantor pusat dan kantor cabang. Transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi di PT. "X" selalu dibukukan dan dijurnal. Setiap akhir bulan dibuatkan rekap pembelian dan penjualan, dari hasil rekap pembelian dan penjualan inilah dapat dihitung berapa besarnya Pajak Pertambahan Nilai yang terutang pada satu bulan dengan membandingkan antara Pajak Keluaran dan Pajak Masukan, yang nantinya hasil dari perhitungan tersebut akan tampak pada Neraca akun hutang pajak.

Kata kunci: Akuntansi Perpajakan, Penyerahan BKP, Hubungan Istimewa, Kantor Pusat, Kantor Cabang